

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, yang mana manusia dituntut untuk berinteraksi (bermasyarakat dan tolong menolong sesama). Sudah pantasnya oleh manusia sebagai makhluk sosial, yakni dengan saling membantu sesama dalam memenuhi kebutuhan hidup bersama-sama, dengan mencapai tujuan hidup kearah yang lebih baik. Landasan ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits yang dimana mempunyai daya jangkau dan daya atur yang terdapat dalam ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits, ajaraan Islam yang dibawa oleh Baginda Nabi Muhammad SAW memiliki sisi keunikan tersendiri, yang dimana di dalam ajaran tersebut tidak hanya bersifat komprehensif berarti mencakup seluruh aspek kehidupan baik yang ritual ataupun sosial (hubungan antara sesama makhluk), akan tetapi juga bersifat unuversal yang dimana dapat dilihat dari sisi teksnya yang selalu sesuai untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya daya atur dan daya jangkau didalam masalah perekonomian.¹

Perusaahaan yang *go public* yang bertujuan untuk meningkatkan demi emaakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai pada perusahaan dilakukan dengan bertanggung

¹ Nia Kurnia Lestari, "Pengaruh Inflansi dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham, Skripsi, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2017), hlm. 1

jawab mengelola perusahaan yaitu manajer. Manajer yang diangkat oleh shareholder yang diharapkan bertindak atas nama *shareholder*. Laba perusahaan menjadi aspek yang penting dan harus diperhatikan oleh manajer. Karena dari laba itu perusahaan dapat melanjutkan keberlangsungan bisnis, investasi dan ekspansi bisnis yang dijalankan.

Disamping itu Soemarso mengatakan bahwa Laba merupakan selisih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha². Selain itu Henry Simamora juga berpendapat bahwa Laba merupakan perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih³. Selanjutnya Subramanyam, K. R. dan John J. Wild juga pernah berpendapat bahwa Laba adalah selisih pendapatan dan keuntungan setelah mengurangi beban dan kerugian. Laba adalah salah satu mengukur aktivitas operasi dan dihitung didasarkan atas dasar akuntansi akrual⁴. Berkaitan dengan apa yang disampaikan oleh Soemarso, Henry Simamora, Subramanyam, K. R. Dan John J. Wild penulis dapat mendefinisikan berdasarkan di atas bahwa Laba adalah selisih antara seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dalam akumulasi setiap tahun yang terdapat di laba rugi.

Hutang jangka pendek adalah pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun dan biasanya digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Walaupun berjumlah tidak sebesar hutang jangka panjang, akan tetapi perusahaan harus tetap berhati-hati.

² Soemarso, *akuntansi suatu pengantar*, (Jakarta: Salemba 4, 2004), hlm. 230

³ Henri Simamora, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis I*, (Jakarta: Salemba 4, 2000), hlm. 25

⁴ Subramanyam, K. R. dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*. Alih bahasa oleh Dewi Yanti, (Jakarta: Salemba 4, 2012), hlm. 407

Hutang jangka panjang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, hutang jangka panjang atau modal jangka panjang akan tertanam dalam perusahaan dalam jangka waktu yang lama juga, akan tetapi terbatas sampai jatuh tempo yang telah ditentukan, yaitu hutang jangka panjang tersebut harus dibayar kembali oleh pihak perusahaan. Hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan digunakan juga untuk membiayai perusahaan yang berbentuk aset. Selain itu juga digunakan untuk membiayai perusahaan dalam bentuk aset tetap, hutang jangka panjang dapat juga digunakan untuk kegiatan operasional seperti halnya saja pembiayaan yang disalurkan.

Hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan memiliki sisi baik dan buruk. Sisi baik dari hutang jangka panjang yakni pihak perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan tersebut, digunakan untuk biaya yang lain-lainnya. Namun hutang jangka panjang ini membuat perusahaan memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap dana yang dari pihak luar.

Teori ini diperkuat dalam buku analisis laporan keuangan yang dikatakan oleh Irham Fahmi mengatakan jika terlalu besar biaya maka memperlihatkan bahwa laporan tersebut lebih besar kerugiannya dibandingkan dengan laba, dan begitu pula sebaliknya jika terlalu kecil biaya maka memperlihatkan bahwa laporan tersebut lebih kecil kerugiannya dibandingkan dengan laba⁵. Berikut ini penulis sajikan tabel yang merupakan data perkembangan *Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang* dan perkembangan Laba Bersih di PT.

⁵ Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 98

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dari tahun 2008 sampai dengan 2017 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan *Liabilitas Jangka Pendek*, *Liabilitas Jangka Panjang*, dan Laba Bersih pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2008 – 2017

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	↑↓	%	<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	↑↓	%	Laba Bersih		%
2007	779.019			2.343.950			980.103		
2008	1.943.884	↑	7,99	821.091	↓	9,29	1.745.500	↑	4,79
2009	1.779.231	↓	7,32	793.090	↓	8,98	2.746.654	↑	7,53
2010	1.347.705	↓	5,54	897.841	↑	10,16	3.224.941	↑	8,85
2011	1.476.597	↑	6,07	940.783	↑	10,65	3.601.516	↑	9,88
2012	2.418.762	↑	9,95	917.660	↓	10,38	4.763.388	↑	13,07
2013	2.740.089	↑	11,27	889.465	↓	10,07	5.012.294	↑	13,75
2014	3.260.559	↑	13,41	839.613	↓	9,50	5.274.009	↑	14,47
2015	2.687.743	↓	11,05	1.084.667	↑	12,27	4.356.661	↓	11,95
2016	3.187.742	↑	13,11	824.135	↓	9,33	3.870.319	↓	10,62
2017	3.479.024	↑	14,30	828.145	↑	9,37	1.859.818	↓	5,10
	24.321.336			8.836.490			36.455.100		

Sumber : Bursa Efek Indonesia, *www. Indocement. co. Id*, data diolah

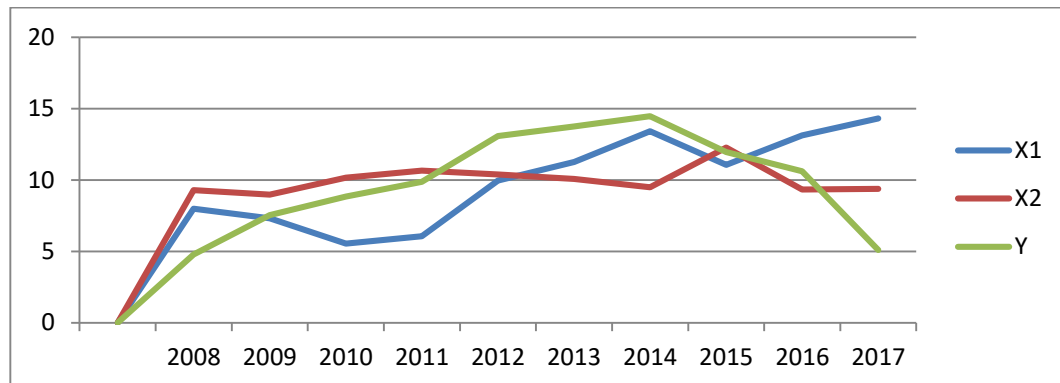
Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa *Liabilitas Jangka Pendek*, *Liabilitas Jangka Panjang*, dan Laba Bersih PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2008 - 2017. Pada tahun 2008 *Liabilitas Jangka Pendek* mengalami kenaikan sebesar 7,99% yaitu menjadi 1.943.884, dari tahun 2009 -2010 mengalami penurunan tetapi masih berada dalam jutaan rupiah namun pada

tahun 2011-2014 *Liabilitas Jangka Pendek* mengalami kenaikan yaitu berada dalam jutaan rupiah.

Pada data di atas pada tahun 2008 *Liabilitas Jangka Panjang* mengalami penurunan sebesar 9,29% yaitu menjadi 821.091, pada tahun 2009 mengalami penurunan lagi sebesar 8,98% yaitu menjadi 793.090, pada tahun 2010 - 2011 mengalami kenaikan sampai 10,65% yaitu menjadi 940.783. Selanjutnya pada tahun 2012 - 2014 terjadi penurunan sebesar 9,50% yaitu menjadi 839.613, kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 12,27% yaitu menjadi 1.084.667, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 9,33% yaitu menjadi 824.135, dan tahun terakhir 2017 mengalami kenaikan sebesar 9,37% yaitu menjadi 828.145.

Pada data di atas pada tahun 2008 - 2011 Laba Bersih terus mengalami kenaikan sampai 9,88% yaitu menjadi 3.601.516, namun pada tahun 2012 – 2014 Laba Bersih mengalami kenaikan sampai dengan 14,47% yaitu menjadi 5.274.009, pada tahun 2015 – 2017 mengalami penurunan sampai dengan 5,10% yaitu menjadi 1.859.818. Adapun gambaran dalam bentuk grafiknya sebagai berikut:

Grafik 1.1
Perkembangan *Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang,*
dan Laba Bersih pada
PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Periode 2008 – 2017



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa masing-masing variabel baik Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang maupun Laba Bersih mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 ke tiga variabel tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan karena sangat terlihat jelas dari grafik tersebut. Kemudian untuk tahun 2011-2017 terlihat seperti tidak adanya pertumbuhan namun pada dasarnya ke tiga variabel tersebut mengalami fluktuasi.

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik dengan objek penelitian tersebut menjadi judul penelitian *Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) (Studi Di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2008 – 2017*.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Liabilitas Jangka Pendek* secara parsial terhadap perubahan Laba Bersih pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2008 – 2017 ?

2. Seberapa besar pengaruh *Liabilitas Jangka Panjang* secara parsial terhadap perubahan Laba Bersih pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2008 – 2017 ?
3. Seberapa besar pengaruh *Liabilitas Jangka Pendek* dan *Liabilitas Jangka Panjang* secara simultan terhadap perubahan Laba Bersih pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2008 – 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Liabilitas Jangka Pendek* secara parsial terhadap Laba Bersih pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2008 - 2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Liabilitas Jangka Panjang* secara parsial terhadap Laba Bersih pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2008 - 2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Liabilitas Jangka Pendek* dan *Liabilitas Jangka Panjang* secara simultan terhadap Laba Bersih pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2008 - 2017.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, Kegunaan penelitian ini adalah yakni sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah informasi dan wawasan mengenai pengetahuan pasar modal syariah terutama tentang *Liabilitas Jangka Pendek* dan *Liabilitas Jangka Panjang* terhadap Laba Bersih; dan
- b. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan akan berguna untuk dijadikan pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengembangkan penelitian mengenai pengaruh *Liabilitas Jangka Pendek* dan *Liabilitas Jangka Panjang* terhadap Laba Bersih. Sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada dunia akademis.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan ketika calon investor akan menanamkan dananya di pasar modal dan memiliki indeks saham yang baik, agar mencapai dana maksimal dari kegiatan investasi tersebut. Sehingga secara tidak langsung membantu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan calon investor dimasa yang akan datang.
- b. Bagi praktisi perusahaan yang terdapat di PT. Indocement Tunggal Prakarsa dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyusunan strategi lebih lanjut dalam pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang.
- c. Bagi pemerintah merumuskan kebijakan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG